

PERANCANGAN INTERIOR KANTOR CABANG MANAKIB REALTY DI JAKARTA DENGAN PENDEKATAN IDENTITAS

Saphira Dwi Anjani¹, Arnanti Primiana Yuniati² dan Ardianto Nugroho³

^{1,2,3} *Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*
saphiraanjani@student.telkomuniversity.ac.id, arnanti@telkomuniversity.ac.id,
ardiantodito@telkomuniversity.ac.id

Abstrak : Manakib Realty adalah sebuah perusahaan swasta yang berfokus sebagai pengembang developer. Saat ini, kantor perusahaan berlokasi di Kota Bogor dengan bangunan 2 lantai seluas 673 m². Perusahaan memiliki rencana untuk melakukan ekspansi ke daerah Jakarta pada tahun depan, yang berpotensi menambah jumlah karyawan sebanyak 50%. Karena itu, perluasan ruangan dengan ukuran yang lebih besar direncanakan untuk mengakomodasi pertumbuhan ini. Untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, Manakib Realty akan menggunakan konsep desain yang didasarkan pada identitas perusahaan. Pendekatan ini akan memungkinkan karakter, visi dan misi, serta budaya kerja perusahaan dapat diimplementasikan dengan baik melalui elemen-elemen ruangan yang dirancang secara khusus. Data-data yang terkumpul melalui metode deskriptif akan diolah untuk memberikan solusi perancangan yang paling relevan dan memenuhi kebutuhan fasilitas. Diharapkan proposal desain ini dapat mengatasi masalah terkait tata letak dan organisasi ruang kantor dengan menciptakan area kerja yang nyaman, efisien, dan dapat meningkatkan konektivitas, produktivitas, dan efektivitas karyawan sehingga berdampak pada peningkatan kinerja dan kemampuan Manakib Realty sebagai perusahaan.

Kata kunci: *Manakib Realty, Pendekatan Identitas, Perancangan Baru, Core Business*

Abstract : Manakib Realty is a private company that focuses on being a developer. Currently, the company's office is located in Bogor City with a 2-story building covering an area of 673 m². The company plans to expand to Jakarta next year, potentially increasing the number of employees by 50%. Therefore, the company plans to expand the space with a larger size to accommodate this growth. To address existing issues, Manakib Realty will use a design concept based on the company's identity. This approach will allow the character, vision and mission, as well as the company's work culture, to be effectively implemented through specifically designed elements of the space. Data collected through descriptive methods will be processed to provide the most relevant design solutions that meet facility needs. It is expected that this design proposal will address issues related to office layout and space organization by creating a comfortable and efficient working area

that enhances connectivity, productivity, and effectiveness of employees, thereby resulting in improved performance and capabilities for Manakib Realty as a company.

Keywords: *Manakib Realty, Identity Approach, New Design, Core Business*

PENDAHULUAN

Perusahaan properti merujuk pada perusahaan atau individu yang mengembangkan dan membangun lahan menjadi produk properti dengan segala sarana dan prasarana yang lengkap. Selain itu, perusahaan properti juga sering terlibat dalam pemasaran produk properti yang sedang dikembangkan. Dalam industri properti, istilah ini biasa disebut sebagai developer. (Aridiyawan, 2022) Investasi properti di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya, karena investasi ini dianggap menjanjikan dan berbeda dari jenis investasi lainnya (Mohanty et al., 2016). Menurut data BPS (Badan Pusat Statistik) tahun 2022, populasi Indonesia diperkirakan mencapai 278,69 juta jiwa. Pertumbuhan jumlah penduduk ini secara otomatis meningkatkan permintaan di sektor properti, terutama perumahan, dan mendukung pertumbuhan bisnis properti di Indonesia, salah satunya yaitu perusahaan Manakib Realty.

Manakib Realty merupakan perusahaan swasta yang berfokus pada core business sebagai pengembang developer. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1993 dan terletak di Jl. Sholeh Iskandar No.56, RT.001/RW.003, Kayu Manis, Kec. Tanah Sereal, Kota Bogor, Jawa Barat 16169. Kantor Manakib Realty saat ini menempati bangunan 2 lantai yang memiliki luasan 673 m² dan berencana melakukan perluasan ke daerah Jakarta dikarenakan pada tahun berikutnya berpotensi untuk menambah karyawan sekitar lebih dari 50 persen. Oleh karena itu, kantor Manakib Realty perlu menambahkan ruang yang lebih luas. Selain itu, berdasarkan hasil observasi, lokasi kantor saat ini juga memiliki kekurangan yaitu berada dilingkungan yang belum mendukung untuk dijadikan tempat perkantoran dikarenakan masih dikelilingi oleh pemukiman warga. Karena tingkat persaingan perusahaan properti yang sangat tinggi, maka untuk dapat bersaing, perusahaan

dituntut untuk meningkatkan kinerja dan kemampuan perusahaan, mempertahankan dan memiliki efektivitas serta efisiensi dalam setiap aktivitasnya.(Aridiyawan, 2022)

Berdasarkan hasil survey perusahaan property yang bergerak dengan bidang yang sama, penataan ruang, kapasitas ruang, estetika ruang, dan hiburan memiliki peran yang penting untuk terciptanya produktivitas kerja yang baik bagi para karyawan. Penyusunan ruang dan tata letak sangat penting di lingkungan perkantoran karena merupakan bagian dari manajemen kantor. Susunan ruang kantor yang efektif dapat memberikan berbagai keuntungan bagi organisasi terkait dalam menuntaskan tugas-tugas kantor. Hal tersebut juga mendukung kelancaran proses kerja, meningkatkan produktivitas, dan memberikan pelayanan unggulan kepada konsumen. (Armianti, 2015) Efisiensi organisasi dapat secara langsung atau tidak langsung dipengaruhi oleh tata ruang kerja. Poras dan Robertson, dikutip oleh Sukoco (2007:189), menyatakan bahwa pemilihan susunan ruangan harus menjadi prioritas manajemen, sebab berpengaruh pada produktivitas organisasi. Dengan demikian, susunan ruang kantor harus dirancang sesuai dengan alur kerja, agar membantu karyawan meningkatkan efektivitas dan produktivitas mereka.

Tinggi rendahnya kinerja pegawai dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah fasilitas kerja. Ketersediaan fasilitas kerja yang memadai berperan penting dalam mencapai kinerja pegawai yang optimal. (Chasanah & Rustiana, 2017). Namun, dari hasil observasi dan wawancara pada kantor Manakib Realty, saat ini kurang memiliki fasilitas kerja yang baik serta elemen interior yang terlalu monoton sehingga mengurangi produktivitas dan kinerja kerja para karyawannya.

Oleh karena itu, tujuan dari perancangan ini yaitu untuk merancang gedung kantor baru untuk kantor Manakib Realty agar menjadi lebih baik lagi dari segi luasan bangunan, interior, serta penambahan fasilitas fungsional. Dalam

konteks ruang atau desain, "fungsional" mengacu pada kemampuan suatu objek atau ruang untuk memenuhi dan mendukung tujuan serta kebutuhan pengguna dengan efisiensi dan efektivitas yang mengacu pada tata letak, konektivitas dan bagaimana furniture dirancang untuk memfasilitasi berbagai aktivitas di dalamnya. Dalam kegiatan dan aktivitas bekerja, efisiensi merupakan suatu elemen yang penting didalamnya. Dengan terciptanya efisiensi kerja yang menghasilkan kenyamanan, akan mengakibatkan tercapainya produktivitas dalam pekerjaan. Aspek yang mempengaruhi kenyamanan dan efisiensi kerja pada karyawan dipengaruhi oleh fasilitas dan layout ruang, yang dimana harus diatur sesuai keterhubungan kerja antar bidangnya.(Jihad et al., 2022) Dengan penambahan ruang fungsional ini, diharapkan dapat menunjang produktivitas karyawan. Perancangan ini menerapkan pendekatan Corporate Identity. Pendekatan corporate identity berpengaruh besar terhadap citra kantor dan bertujuan untuk menunjukkan identitas Kantor Manakib realty sendiri kepada klien ataupun para staf-nya agar lebih dirasakan melalui budaya kerja maupun aspek visual. selain itu, membuat perusahaan tersebut dapat dikenal dan berbeda dari perusahaan lainnya.

METODE PENELITIAN

Melakukan pengumpulan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu metode deskriptif dengan cara mengumpulkan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung, berupa :

Wawancara

Wawancara dilakukan dengan menulis sebuah catatan dengan narasumber Bapak Sarmidi yang bekerja sebagai General Manager. Wawancara ini meliputi tentang jumlah karyawan, jumlah divisi, jobdesk karyawan, dan lainnya.

Observasi

Observasi adalah tahapan proses yang dilakukan dengan cara mengamati langsung apa yang terjadi. Hasil observasi ini berupa aktivitas karyawan, fasilitas, dan kondisi ruang kantor.

Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data dengan cara mengambil gambar interior kantor Manakib Realty.

Data sekunder merupakan data yang didapat secara tidak langsung, berupa:

Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mengambil beberapa referensi dari buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan objek perancangan.

Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apa permasalahan yang terdapat pada objek yang menjadi perancangan, yang juga dapat dijadikan sebagai masukan kepada objek yang dirancang (Dhiya, Yuniati dan Raja, 2022)

HASIL DAN DISKUSI

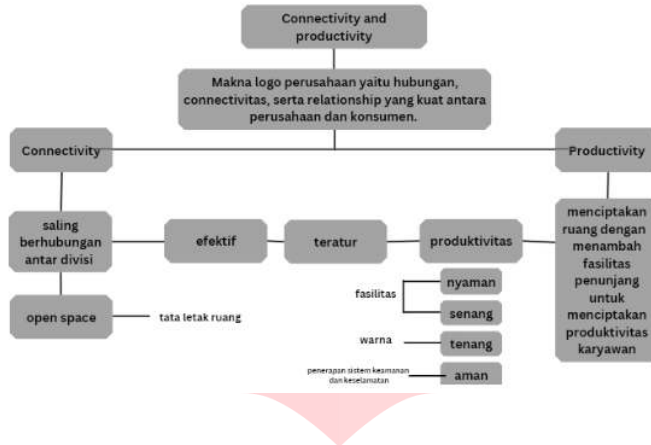
Tema perancangan

Kantor Manakib Realty memiliki tagline perusahaan yaitu "*life in harmony*" yang berarti mewujudkan kehidupan yang harmonis. Tema yang digunakan dalam perancangan ini yaitu "*Work in Harmony*" yang diharapkan dapat menciptakan keseimbangan dan keharmonisan kerja untuk meningkatkan produktivitas karyawannya.

Konsep Perancangan

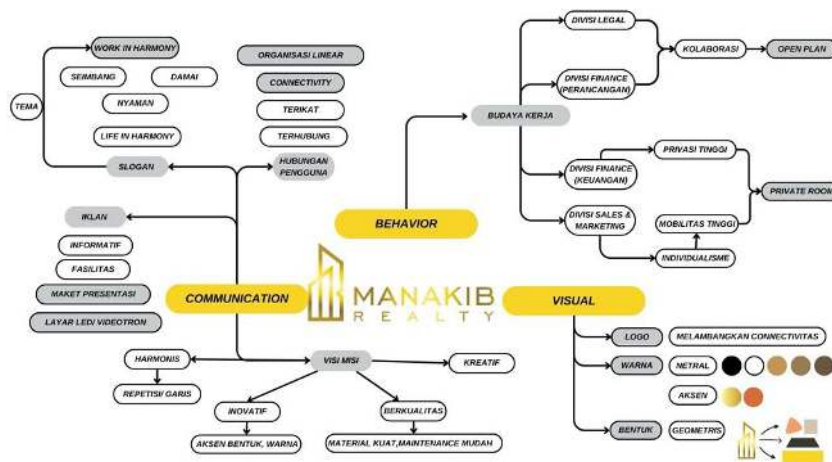
Gagasan konsep perancangan yang digunakan dalam perancangan ini yaitu "*Connectivity and Productivity*". Berdasarkan gagasan tersebut diharapkan dapat

menciptakan lingkungan kerja yang dapat terkoneksi antara divisi dengan baik sehingga meningkatkan produktivitas pekerjaanya. Berikut penjabaran konsep melalui bagan dibawah ini:



Konsep ini diambil dari makna logo perusahaan yaitu hubungan, connectivitas, serta relationship yang kuat antara perusahaan dan konsumen. Dengan adanya penerapan konsep ini, diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan pada kantor Manakib Realty yaitu diperlukannya organisasi dan tata letak ruang yang mendukung terjadinya konektivitas dan produktivitas yang baik, dibutuhkannya fasilitas ruang yang fungsional, dan penerapan corporate identity pada interior kantor.

Implementasi Desain Terhadap Pendekatan



Dalam (Raja, Haristianti dan Ananda, 2020), Anggoro menyebutkan bahwa identitas perusahaan bertindak merupakan pembeda antara satu perusahaan dan organisasi atau perusahaan lainnya. Dari sudut pandang internal, identitas perusahaan berkaitan dengan budaya serta prinsip-prinsip yang dipegang oleh perusahaan tersebut. Di era modern, identitas perusahaan dilihat sebagai aset strategis dan faktor keunggulan bersaing yang signifikan. Metode desain corporate identity dalam rancangan diaplikasikan untuk mewakili elemen citra yang diinginkan pada area publik, efektivitas pelayanan, memaksimalkan layanan, serta meningkatkan aksesibilitas pengguna, yang sekaligus menunjukkan inovasi layanan dalam nuansa ruang. Pendekatan ini juga dapat disesuaikan berdasarkan permasalahan pada perancangan (Kurniawan, Wulandari dan ..., 2021).

Corporate Identity terdiri dari tiga bagian yang digunakan dalam bermacam cakupan yaitu:

1. Corporate Visual (logo dan uniform)
2. Corporate Communication (iklan, public relation, dan informasi)
3. Corporate behavior (nilai-nilai internal, dan norma-norma)

Menurut Kasali (2003:110-114), identitas perusahaan, yang juga dikenal sebagai simbol perusahaan seperti logo, dirancang agar mudah diingat oleh pelanggan dan diadopsi oleh semua karyawan. Simbol ini memiliki fungsi krusial dalam bisnis jasa untuk mempertahankan kualitas pelayanan, kepercayaan, dan keramahan. Selame, yang dirujuk oleh Sutojo (2004:13), menyatakan bahwa identitas korporat merupakan gambaran konkret dari suatu perusahaan, yang tercermin melalui apa yang dimiliki atau ditampilkan oleh perusahaan tersebut.

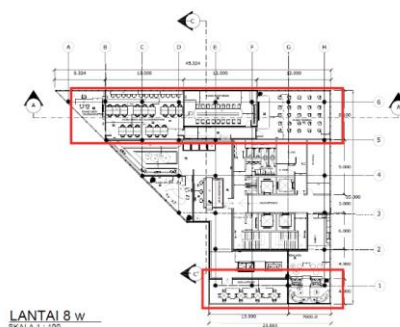
Implementasi desain pendekatan pada perancangan ini berkaitan dengan konsep perancangan yaitu "*Connectivity and Productivity*" yang menggambarkan kantor efisien, nyaman, harmonis serta dapat meningkatkan produktivitas penggunaannya. Untuk mencapai penggambaran tersebut, perlu penerapan dalam hal interiornya. Contohnya, pada area-area tertentu diberikan aksen warna emas

yang juga mencerminkan identitas visual perusahaan yang dalam psikologinya memiliki makna prestasi, kesuksesan serta kemakmuran bagi para karyawan. Serta bentuk-bentuk furnitur dan permainan pola lantai dan plafon yang sama sehingga akan memberikan kesan terhubung. Sedangkan pada desainnya, konektivitas dapat di terapkan dari penerapan corporate communication yaitu dengan menghubungkan setiap divisi dengan divisi lainnya yang diambil dari visi dan misi dan makna logo kantor Manakib Realty. Selain itu, memberikan fasilitas berupa layar videotron dan maket presentasi sebagai alat komunikasi dan promosi perusahaan. Dari segi identitas perilaku, pada perancangan ini dapat dibedakan dari pemilihan area kerja dengan budaya kerja karyawannya. Untuk divisi yang membutuhkan privasi tinggi menerapkan area kerja tertutup dan individualis namun untuk divisi yang saling terhubung dengan divisi lainnya membutuhkan area kerja open plan untuk menunjang kegiatan kolaborasi antar individunya.

Implementasi Tema dan Konsep Perancangan

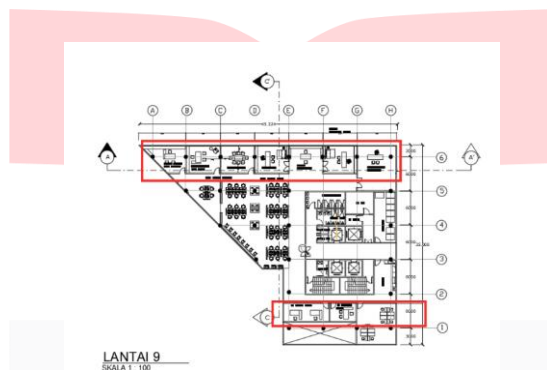
Konsep Organisasi Ruang

Organisasi ruang ini terdiri dari ruang atau area dalam satu garis lurus yang merupakan alur sirkulasi. Yang akan dipilih ke dalam perancangan interior kantor cabang Manakib Realty adalah organisasi ruang linear untuk mempermudah pengguna menuju ruang yang dituju serta pembagian ruang yang lebih tertata dan berdasarkan hubungan kedekatan antar ruang serta kebutuhan ruang para pengguna kantor.



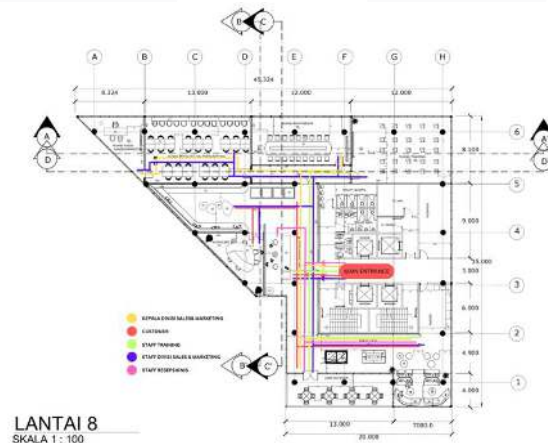
Gambar 1 Konsep Organisasi Linear Lantai 8
 Sumber : Data pribadi, 2023

Pada *Gambar 1* konsep organisasi lantai 9 juga disusun sejajar dalam satu garis lurus seperti ruang direktur, ruang dewan komisaris, ruang sekretaris, dan ruang kepala divisi untuk mempermudah akses agar lebih efektif dalam bekerja. Selain itu organisasi linear pada perancangan ini diterapkan dengan memposisikan dan membedakan ruang yang bersifat publik menuju ruang yang bersifat privat yaitu dari lantai 8 hingga lantai 9.

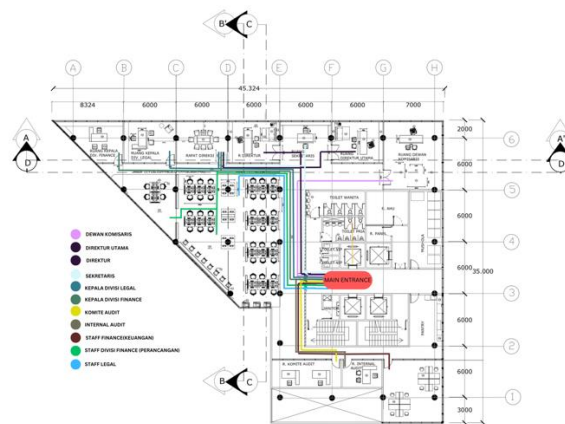


Gambar 2 Konsep Organisasi Linear lantai 9
 Sumber : Data Pribadi, 2023

Konsep Sirkulasi



Gambar 3 Konsep Sirkulasi lantai 8
 Sumber : Data Pribadi, 2023

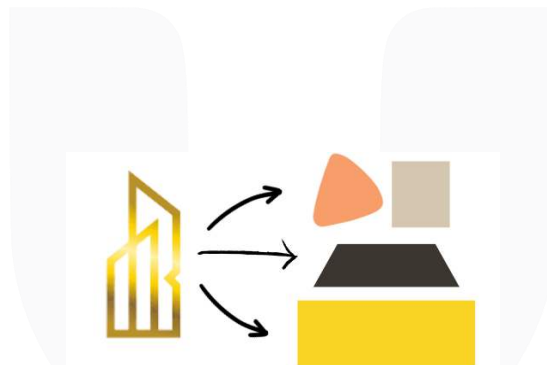


LANTAI 9
SKALA 1 : 100

Gambar 4 Konsep Sirkulasi lantai 9
Sumber : Data Pribadi, 2023

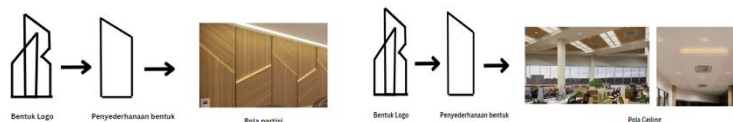
Sirkulasi di ruangan terbentuk berdasarkan penempatan furniture yang ada di dalamnya. Dalam proyek perancangan ini, penataan furniture disesuaikan dengan bentuk ruangan. Pada perancangan ini sirkulasi yang digunakan yaitu sirkulasi linear.

Konsep Bentuk



Gambar 5 Konsep Bentuk
Sumber : Data Pribadi, 2023

Konsep bentuk yang diterapkan pada perancangan kantor Manakib Realty menerapkan desain konsep bentuk yang didominasi sebagian besar bentuk geometris. Bentuk geometris didapat sesuai dengan bentuk logo perusahaan. Konsep bentuk yang diterapkan yaitu:













Gambar 6 Implementasi Bentuk pada Perancangan
 Sumber : Data Pribadi, 2023




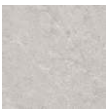






Konsep Material

Konsep material pada kantor ini menggunakan material yang dapat menjaga kualitas lingkungan kantor dan tidak mengandung kimia berbahaya. Selain itu, memilih material dengan daya tahan lebih kuat, perawatan mudah, dan menggunakan material kedap suara.

Berikut merupakan konsep material yang akan diterapkan dalam perancangan:

Tabel 1 Jenis Material

Material	Aplikasi pada Perancangan	Keterangan
Plywood Finishing Hpl Aica luccioso Uk. 1220 mm x 2440 mm x 0,8 mm 		-Harga Lebih Terjangkau -Tahan Lama -Kuat
Kaca tempered clear 8mm.		-Menjadi material utama untuk bukaan dan partisi pada kantor. -Memberikan kesan luas
Vinyl Taco Honey Oak TV 202 		-Pemasangan lebih mudah -Harga Terjangkau -Daya tahan lebih kuat
Uppholstery midili suede fabric warna coklat, oranye, beige 		-Kuat -Tahan lama
Gypsum Board 9mm Fin. Cat warna putih : brand propan		-Hemat Energi -Perawatan Mudah -Hypoallergenic -Kuat

<p>HPL splendor motif regal marble</p>	<p>-Pelapis Furniture</p> 	<p>-Tahan air -Mudah dibersihkan -Lebih ekonomis</p>
<p>Glasswool</p> 		<p>-Bahan peredam suara</p>
<p>Granit (material lantai) Titanium Laminante Granite Nebula Grey 60x120cm</p>  <p>Titanium Laminante Granite River Gris Oscuro 60x120cm</p> 		<p>-Kuat dan tahan lama -Elegan</p>
<p>Granit (Material Backdrop)</p> <p>Titanium savona Gold 60x120cm</p>  <p>Titanium Montana Brown 120x300cm</p> 	 	







Sumber: Data Pribadi, 2023

Konsep warna

Pengaplikasian konsep warna pada perancangan ini diterapkan dominan menggunakan warna-warna netral seperti warna putih, hitam dan coklat serta penerapan warna emas yang terdapat pada logo kantor Manakib Realty sebagai

aksen guna menciptakan suasana yang dapat merepresentasikan makna kesuksesan, kemewahan dan untuk meningkatkan produktivitas pengguna. Berikut Pengaplikasian konsep warna pada perancangan:

Tabel 2 Konsep Warna

Warna	Aplikasi	Keterangan
Kuning Ema 	-Aksen -Pencahayaayan 	Melain digunakan untuk memperkuat identitas perusahaan, warna emas digunakan untuk memberikan kesan mewah dan kesuksesan pengguna.
Putih 	-Dinding -Ceiling -Furniture	Digunakan sebagai warna dasar dan menciptakan kesan ruang yang luas dan bersih.
Hitam 	-Kusen -Furniture	Digunakan pada sebagian warna furniture dan pembatas ruang.
Coklat 	-Furniture -Lantai -Ceiling -Dinding	Digunakan dari warna kayu sebagai penetralan. Memberikan kesan elegan, hangat dan tenang
Oranye 	-Furniture	Digunakan sebagai aksen untuk memberikan kesan semangat.

Sumber: Data Pribadi,2023

Konsep Pencahayaan

Konsep pencahayaan yang digunakan pada perancangan ini yaitu pencahayaan alami dan pencahayaan buatan.

Pencahayaan Alami

Pencahayaan alami berasal dari sinar matahari yang masuk kedalam ruangan melalui fasad objek yang sebagian besar menggunakan material kaca..

Dalam menggunakan pencahayaan alami, harus memperhatikan intensitas cahaya, suhu ruangan dan sudut jatuh cahaya. Intensitas cahaya dapat diminimalisir dengan penggunaan treatment *roller blind* pada area-area kerja seperti ruang Bpr, ruang rapat ruang pelatihan, ruang kerja direktur dan ruang kerja kepala divisi agar tetap terjaga produktivitas pekerjaanya.




Gambar 7 Konsep Pencahayaan Alami
 Sumber : Data Pribadi, 2023

Perancangan ini menggunakan pencahayaan buatan berupa lampu downlight, LED strip, pendant lamp, dan flurescent lamp. Penerapan lampu-lampu tersebut akan disesuaikan dengan jenis ruang dan kebutuhan aktivitas pengguna sebagai berikut:

Tabel 3 Konsep Pengcahayaan

Jenis Lampu	Pengaplikasian	Implementasi
Smartlight LED downlight 18W,2000lm,3000K, frosted	Didominasi seluruh area	
LED Strip ceiling Hi Quality 8W col: warm yellow-orange 2250K,350lm.	- Lobby -Break area - Ruang Direktur	
Pendant Lamp	- Ruang Rapat - Ruang Direktur	



Philips TL-D 36W,3250lm,4000K,103V	-Area kerja	
---------------------------------------	-------------	--

Sumber: Data Pribadi, 2023

Konsep Penghawaan

Penghawaan pada ruang dibagi menjadi dua, yaitu penghawaan buatan dan penghawaan alami. seluruh penghawaan di dalam bangunan ini menggunakan penghawaan buatan yaitu penggunaan AC cassette yang diterapkan pada lobby, break area, dan area kerja serta AC split yang diterapkan pada ruang rapat, ruang direktur, ruang kepala divisi dan ruang training.

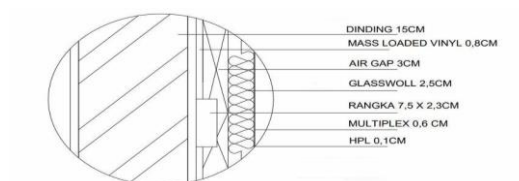
Tabel 4 Konsep Penghawaan

Fasilitas Pendingin Ruang	Pengaplikasian
AC Cassette 	Diterapkan pada area yg cukup besar dengan standarisasi suhu mencapai 24-26 C
AC Split 	Diterapkan pada area yg relatif lebih kecil dengan standarisasi suhu mencapai 24-26 C

Sumber: Data Pribadi, 2023

Konsep Akustik







Material yang digunakan untuk penerapan akustik ruang yaitu Glasswool digunakan sebagai bahan penyerap suara pada dinding ruang rapat besar karena menyerap frekuensi luas, tahan lembab, ringan, dan fleksibel. Mass loaded vinyl (MLV) berfungsi sebagai insulator dengan massa dan kepadatan tinggi yang efektif mengurangi transmisi suara dan kebisingan. Berikut adalah contoh pengaplikasian peredam suara pada dinding:



Gambar 8 Struktur Konsep Akustik pada Ruang Rapat Besar
 Sumber : data pribadi,2023

Konsep Furniture





Konsep Furniture pada perancangan ini menggunakan dua jenis furniture yaitu built in furniture dan loose furniture.

Jenis	Furnitur	Penerapan
<i>Built in furniture</i>	<i>Custom bench</i>	 Pada area tunggu lobby
	Meja resepsionis	 Pada area resepsionis
	Meja rapat	 Pada ruang rapat besar
<i>Loose furniture</i>	Kursi dan meja kerja	 Pada area kerja
	<i>Stool</i>	 Pada area tunggu lobby
	Sofa	 Pada break area

Konsep Keamanan



Konsep keamanan yang diaplikasikan dalam perancangan ini meliputi sistem pengamanan dan antisipasi dari bahaya bencana serta tindak kejahatan..





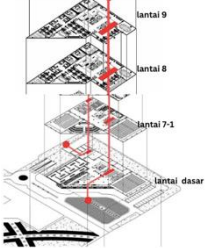
Berikut tabel pengaplikasian sistem keamanan operasional gedung:

Sistem Keamanan	Pengaplikasian	Keterangan	Implementasi
	Semua ruang kecuali toilet	Pemasangan CCTV dipasang di setiap sudut ruang untuk merekam segala aktivitas dan tindak kejahatan.	
	Semua ruang kecuali pada area dapur, kamar mandi, dan area semi outdoor. jarak antara smoke detector yaitu 7,5 meter.	Sistem ini digunakan untuk mendeteksi kebakaran dengan variabel yang ditinjau yaitu asap.	

Konsep Keselamatan

Konsep keselamatan yang digunakan dalam perancangan ini berupa alat untuk mengatasi bahaya atau bencana yang sedang berlangsung.

Sistem Keselamatan	Pengaplikasian	Keterangan	Implementasi
	Diletakkan di beberapa titik yang mudah diakses dengan jarak 15m per unit.	Melakukan pencegahan bahaya kebakaran yang dapat digunakan oleh semua orang.	

<p>Hydrant</p>	<p>Ditempatkan dekat dengan akses vertikal yaitu lift.</p>	<p>Box penyimpan jenis peralatan pemadam kebakaran.</p>	
<p>Sprinkle</p> 	<p>Diletakkan pada plafon setiap area kecuali area mekanikal elektrik.</p> <p>Jarak antar sprinkler yaitu 4,6 meter.</p>	<p>Melakukan pencegahan api yang semakin membesar melalui penyemprotan air.</p>	
<p>Jalur Evakuasi</p>		<p>Jalur evakuasi merupakan jalur khusus yang menghubungkan semua area ke area yang aman yaitu lantai dasar.</p>	

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan permasalahan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, penerapan konsep “Connectivity and Productivity” dan Tema “Work in Harmony” yang diterapkan pada kantor cabang Manakib Realty dapat digunakan untuk memfasilitasi pengguna yang memperhatikan fungsi, estetika dan standar ruang. Pendekatan Identitas pada perancangan ini mengacu pada visi misi, logo, dan budaya kerja yang didukung dengan teori atau literatur dari berbagai sumber dapat diimplementasikan pada berbagai elemen dan unsur ruang, seperti layout dengan organisasi ruang jenis linear yang diatur berdasarkan hubungan kedekatan ruang agar lebih efisien dan meningkatkan konektivitas pengguna, penggunaan aksen warna emas sebagai identitas kantor Manakib Realty, material yang disesuaikan, pencahayaan dan penghawaan yang memberikan kenyamanan aktivitas bekerja, serta sistem keamanan yang tidak

hanya memberikan keamanan dari bahaya kebakaran namun juga tindak kriminal seperti pencurian dan tindak kejahatan lain yang berpotensi terjadi pada kantor Manakib Realty.

DAFTAR PUSTAKA

- Aridiyawan, R. (2022) "Penjualan Pada Sektor Perumahan Periode," hal. 1–7.
- Armianti (2015) "Meningkatkan Efektivitas Kerja Pegawai Melalui Penataan Layout Kantor," *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (SNEMA) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, (c), hal. 334–343.
- Dhiya, M. D., Yuniati, A. P. dan Raja, M. T. M. (2022) "Perancangan Interior Hotel Butik Bintang Empat di Jakarta Selatan Dengan Pendekatan Psikologi Ruang," 8(6), hal. 4287–4306.
- Kurniawan, A. E., Wulandari, R. dan ... (2021) "Perancangan Kantor Kepala Desa Cangkuang Kulon Di Kabupaten Bandung Dengan Pendekatan Corporate Identity," *... of Art & ...*, 8(4), hal. 1695–1704. Tersedia pada: <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/artdesign/article/view/16294%0Ahttps://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/artdesign/article/view/16294/16001>.
- Raja, T. M., Haristianti, V. dan Ananda, D. Y. (2020) "Studi Aplikasi Corporate Identity Pada Elemen Interior Kantor Telkom Indonesia," *Jurnal Desain Interior*, 5(1), hal. 45. doi: 10.12962/j12345678.v5i1.6461.